

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

MUHAMAD RAYHAN DANISWORO

1910201125

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

MUHAMAD RAYHAN DANISWORO

1910201125

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES AKADEMIK
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

MUHAMAD RAYHAN DANISWORO

1910201125

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Dwi Prihatiningsih, S.Kep., Ns., M.Ng

Tanggal : 6 September 2023

Tanda Tangan :



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Muhamad Rayhan Danisworo^{1*}, Dwi Prihatiningsih², Widaryati^{3*}

¹ Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

³ mrayhandanisworo13@gmail.com

Submitted: xxx_xxx

Revised: xxx_xxx

Accepted: xxx_xxx

Abstrak

Stres dapat terjadi pada siapapun, termasuk diantaranya pada mahasiswa. Stres akademik merupakan perasaan tertekan yang dialami mahasiswa baik secara fisik maupun emosional, akibat tuntutan akademik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Penyebab stres akademik muncul karena memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang semakin banyak. Hal tersebut akhirnya menyebabkan muncul perasaan tertekan yang kemudian menjadi stres akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta meliputi faktor kondisi fisik, konflik, perilaku, dan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berjumlah 87 responden. Alat dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner Depression Anxiety and Stress (DASS) dan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. Analisis data menggunakan uji chi square dengan bantuan software statistik komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres akademik yang dialami mahasiswa keperawatan tingkat akhir, normal (28,7%) stres ringan (17,2%), stres sedang (31%), stres berat (17,2%), dan stres sangat berat (5,7%). Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap stres akademik yaitu Faktor Perilaku ($p=0,00 < 0,05$), Faktor konflik ($p=0,000 < 0,05$), Faktor kondisi fisik ($p=0,026 < 0,05$), dan Faktor lingkungan ($p=0,048 < 0,05$). Diharapkan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk lebih tenang dan santai dalam menyusun skripsi, menghindari rasa gelisah, mengontrol emosi menjadi lebih tenang agar tidak mengalami depresi atau stres akademik, menghindari terjadinya konflik dengan dosen atau teman, menjaga kondisi fisik agar tidak mengalami stres akademik, dan diharapkan juga bagi mahasiswa tingkat akhir untuk selalu berada pada lingkungan yang baik yaitu yang lingkungan yang tenang agar ketika berpikir dapat lebih tenang dan fokus.

Kata Kunci : Stres Akademik, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, mahasiswa keperawatan

Abstract

Stress can occur to anyone, including students. Academic stress is a feeling of pressure experienced by students both physically and emotionally, due to academic demands to get good learning outcomes. The source of academic stress stems from the increasing burden of fulfilling several academic obligations. This ultimately gives rise to a sensation of pressure, subsequently leading to the manifestation of academic stress. The study aims to determine the factors that influence the academic stress of final year nursing students of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta including physical condition, conflict, behavior, and environmental factors. This research was a quantitative study with a descriptive correlational research design. The subjects of this study were final year nursing students of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta totaling 87 respondents. Tools and methods of data collection used the Depression Anxiety and Stress (DASS) questionnaire and a questionnaire of factors affecting academic stress. The data were then analysed using chi square test with the help of computer statistical software. The results of the study indicated that final year nursing students encountered various levels of academic stress, including normal stress (28.7%), mild stress (17.2%), moderate stress (31%), severe stress (17.2%), and very severe stress (5.7%). Factors that significantly affect academic stress are behavioral factors ($p=0.00 < 0.05$), conflict factors ($p=0.000 < 0.05$), physical condition factors ($p=0.026 < 0.05$), and environmental factors ($p=0.048 < 0.05$). It is expected of final year students to be more calm and relaxed when preparing their thesis, avoiding anxiety, controlling emotions to be calmer so as not to experience depression or academic stress, avoiding conflicts with lecturers or friends, maintaining physical condition so as not to experience academic stress, and it is also expected of final year students to always be in a good environment, namely a calm environment, so that when thinking can be calmer and more focused.

Keywords: Academic Stress, Influencing Factors, nursing students



1. Pendahuluan

Stres dapat terjadi pada siapapun, termasuk diantaranya pada mahasiswa. Stres akademik merupakan perasaan tertekan yang dialami mahasiswa baik secara fisik maupun emosional, akibat tuntutan akademik dari dosen atau orang tua untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, penyelesaian tugas tepat waktu, kurang arahan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan suasana kelas yang tidak kondusif (Tasalim & Cahyani, 2021). Stres akademik adalah stres yang terjadi di lingkungan sekolah atau pendidikan (Barseli et al., 2017).

Berdasarkan penelitian (Ambarwati et al., 2019) menunjukkan bahwa stres akademik yang dialami mahasiswa tingkat akhir, stres sedang 57,4% dan stres berat 6,9 %. Penelitian lain yang dilakukan (Susapto, 2018) menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa paling dominan adalah tingkat stres sedang (66,3%). Penyebab stres akademik muncul yaitu karena memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang semakin banyak. Selain kuliah efektif, berorganisasi dan menjadi relawan, mahasiswa juga harus menyelesaikan KKN, magang serta tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan yaitu skripsi. Hal-hal tersebut akhirnya menyebabkan muncul perasaan tertekan yang kemudian menjadi stres akademik.

Dampak dari stres akademik akan mengakibatkan perubahan status gizi, gejala gastrointestinal (saluran pencernaan), mengalami sindrom dispepsia fungsional, pada wanita akan mengalami dismenorea, gangguan pola tidur, kejadian *acne vulgaris*, insomnia, *sleep paralysis*, obesitas, dan penurunan prestasi belajar. (Tasalim & Cahyani, 2021) Faktor penyebab stres akademik (stresor) meliputi adaptasi proses belajar (proses beradaptasi dengan lingkungan), kurangnya motivasi akademik, koping yang tidak adekuat, sistem pembelajaran, ujian praktikum, dan penyusunan tugas akhir. (Tasalim & Cahyani, 2021). Kemudian untuk faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari kondisi fisik, konflik, dan perilaku. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan. (Kariv & Heiman, 2005)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan metode wawancara pada 10 mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 7 diantaranya mengatakan mengalami gejala stres seperti jam tidur tidak teratur, nafsu makan menurun, cemas, gelisah, dan rasa takut. Mereka mengatakan stres karena tugas skripsi dan tugas-tugas mata kuliah yang lain. Selain itu juga karena dosen yang sulit ditemui untuk proses bimbingan, dan banyak revisi sehingga menimbulkan rasa cemas dan takut jika tidak bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, tidak luput juga adanya tugas dari mata kuliah lain yang menambah terjadinya stres pada mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir dan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak khususnya kepada mahasiswa agar mampu menghadapi stres akademik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa keperawatan tingkat akhir semester 8 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang terdiri dari kelas A, B, dan C sebanyak 200 mahasiswa. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa yang berkuliah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang berumur 21-23 tahun karena pada usia ini termasuk dalam mahasiswa tingkat akhir. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Adapun hasil univariat dalam penelitian ini yang diuji dengan bantuan program statistik komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Stres Akademik		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Normal	25	28.7
2	Stres Ringan	15	17.2
3	Stres Sedang	27	31.0
4	Stres Berat	15	17.2
5	Stres Sangat Berat	5	5.7
	Total	87	100.0

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan distribusi frekuensi Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dari 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian, paling banyak pada mahasiswa yang mengalami tingkat stres akademik yang sedang sebanyak 27 (31%) mahasiswa. Sedangkan paling sedikit mahasiswa memiliki tingkat stres yang sangat berat sebanyak 5 (5,7%) mahasiswa Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di dominasi oleh mahasiswa yang mengalami stress akademik sedang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Perilaku Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Perilaku		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah Mengalami	33	37.9
2	Pernah Mengalami	54	62.1
	Total	87	100.0

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan distribusi frekuensi faktor Perilaku Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dari 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian bahwa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di dominasi oleh mahasiswa yang pernah mengalami perilaku yang menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mengalami stres akademik sebanyak 54 (62.1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Konflik dengan Dosen dan Teman Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Konflik dengan Dosen atau Teman		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah Mengalami	39	44.8
2	Pernah Mengalami	48	55.2
	Total	87	100.0

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan distribusi frekuensi faktor Konflik dengan Dosen atau Teman Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dari 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian bahwa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta didominasi oleh mahasiswa yang pernah mengalami konflik dengan dosen sebanyak 48 (55,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Kondisi Fisik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Kondisi Fisik		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah Mengalami	44	50.6
2	Pernah Mengalami	43	49.4
	Total	87	100.0

Berdasarkan Tabel 4 memperlihatkan distribusi frekuensi faktor Kondisi Fisik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dari 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian, bahwa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta di dominasi oleh mahasiswa yang pernah tidak pernah mengalami gangguan kondisi fisik yang merupakan gejala stres akademik sebanyak 44 (50,6%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Lingkungan		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah Mengalami	40	46.0
2	Pernah Mengalami	47	54.0
	Total	87	100.0

Berdasarkan Tabel 5 memperlihatkan distribusi frekuensi faktor Lingkungan Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dari 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian, bahwa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di dominasi oleh mahasiswa yang pernah mengalami kondisi lingkungan yang buruk yang dapat meningkatkan stres akademik sebanyak 47 (54%).

3.2 Hasil Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi Stres Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 6. Hubungan Faktor Perilaku Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Perilaku	Stres Akademik										Total		P-Value
		Normal		Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Berat		Stres Sangat Berat		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Tidak Pernah Mengalami	15	45.5	11	33	5	15	2	6.1	0	0	33	100	0,000
2	Pernah Mengalami	10	19	4	7	22	41	13	24	5	9.3	54	100	
	Total	25	28.7	15	17	27	31	15	17	5	5.7	87	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 6 di atas, dari 87 responden mahasiswa yang tidak pernah mengalami faktor perilaku paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang normal dimana terdapat 15 (45,5%) mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengalami faktor perilaku paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang sedang dimana terdapat 22 (41%) mahasiswa. Kemudian berdasarkan perhitungan *Chi Square* nilai P-Value yang didapatkan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara faktor perilaku terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 7. Hubungan Faktor Konflik dengan Dosen atau Teman Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Konflik dengan Dosen atau Teman	Stres Akademik										Total		P-Value
		Normal		Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Berat		Stres Sangat Berat		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Tidak Pernah Mengalami	22	56.4	6	15	9	23	2	5.1	0	0	39	100	0,000
2	Pernah Mengalami	3	6	9	19	18	38	13	27	5	10	48	100	
	Total	25	28.7	15	17	27	31	15	17	5	5.7	87	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 7 di atas, dari 87 responden mahasiswa yang tidak pernah mengalami konflik dengan dosen atau teman paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang normal dimana terdapat 22 (56,4%) mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengalami konflik dengan dosen atau teman paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang sedang dimana terdapat 18 (38%) mahasiswa. Kemudian berdasarkan perhitungan *Chi Square* nilai P-Value yang didapatkan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan antara faktor konflik dengan dosen atau teman terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 8. Hubungan Faktor Kondisi Fisik Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Kondisi Fisik	Stres Akademik										Total		P-Value
		Normal		Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Berat		Stres Sangat Berat		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Tidak Pernah Mengalami	18	40.9	6	14	14	32	6	14	0	0	44	100	0,026
2	Pernah Mengalami	7	16	9	21	13	30	9	21	5	12	43	100	
Total		25	28.7	15	17	27	31	15	17	5	5.7	87	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 8 di atas, dari 87 responden mahasiswa yang tidak pernah mengalami gangguan kondisi fisik paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang normal dimana terdapat 18 (40,9%) mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengalami gangguan kondisi fisik paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang sedang dimana terdapat 13 (30%) mahasiswa. Kemudian berdasarkan perhitungan *Chi Square* nilai P-Value yang didapatkan sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan antara faktor kondisi fisik terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 9. Hubungan Faktor Lingkungan Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Lingkungan	Stres Akademik										Total		P-Value
		Normal		Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Berat		Stres Sangat Berat		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Tidak Pernah Mengalami	16	40	4	10	9	23	7	18	4	10	40	100	0,048
2	Pernah Mengalami	9	19	11	23	18	38	8	17	1	2.1	47	100	
Total		25	28.7	15	17	27	31	15	17	5	5.7	87	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9 di atas, dari 78 responden mahasiswa yang tidak pernah mengalami kondisi lingkungan yang buruk paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang normal dimana terdapat 16 (40%) mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengalami kondisi lingkungan yang buruk paling banyak memiliki tingkat stres akademik yang sedang dimana terdapat 18 (38%) mahasiswa. Kemudian berdasarkan perhitungan *Chi Square* nilai P-Value yang didapatkan sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang

artinya terdapat hubungan antara faktor lingkungan terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stress paling dominan adalah tingkat stress sedang (31%) dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan antara Faktor Perilaku terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dimana nilai (P-Value) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Terdapat hubungan antara Faktor Konflik dengan Dosen atau Teman terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dimana nilai (P-Value) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Terdapat hubungan antara Faktor Kondisi Fisik terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dimana nilai (P-Value) sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$).

Terdapat hubungan antara Faktor Lingkungan terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dimana nilai (P-Value) sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$).

Rujukan

- Afifah, & Wardani, I. Y. (2018). Stres Akademik Dan Gejala Gastrointestinal Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Volume 6,.
- Agustiningsih, N. (2019). Gambaran Stres Akademik dan Strategi Koping pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, Volume 6,.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Hardiness Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (1), 212–223.
- Barseli, M., Ifdil, & Nikmarijal. (2017). Konsep Stres Akademik Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/viewFile/198/209>
- Chaidir, R., & Maulina, H. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi. STIKes YARSI SUMBAR Bukittinggi.
- Harahap, N., & Lubis, S. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, June, 1–20. <https://www.researchgate.net/publication/325965331>
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). Modul Etika Penelitian. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL_ETIKA_PENELITIAN_ISBN.pdf
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan antara kesabaran dan stres akademik pada mahasiswa di pekanbaru. *An Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 13 No.
- Jamilah, U. (2019). Stres Akademik pada Mahasiswa di Fakultas Keperawatan USU. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

- Kariv, D., & Heiman, T. (2005). Task-oriented versus emotion-oriented coping strategies: The case of college students. *College Students Journal*, 39(1), 72–89. <https://www.researchgate.net/publication/287831370>
- Maisa, E. A., Andrial, Murni, D., & Sidaria. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21 (1), 438–444.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2022). Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2. PT Bumi Aksara.
- Mustikawati, I. F., & Putri, P. M. (2018). Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Herb-Medicine Journal*, Volume 1,.
- Norfai. (2021). STATISTIKA NON-PARAMETRIK untuk bidang KESEHATAN(Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif).
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge (Issue March)*.
- Safira, L., & Hartati, M. T. S. (2021). Gambaran Stres Akademik Siswa SMA Negeri Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Volume 8 N.
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. A. (2020). Aplikasi SPSS untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM. *Nasya Expanding Management*.
- Susapto, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Magelang 2018.
- Syahputra, R., & Siregar, N. P. (2021). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa FK UISU Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, Volume 10.
- Tasalim, R., & Cahyani, A. R. (2021). Stres akademik dan penanganannya (Vol. 11, Issue 1). *Guepedia*.
- Utami, A. D. (2022). Hubungan antara prokrastinasi dengan stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Universitas Medan Area*.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 13(02), 235–239. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>